

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian mengenai masalah sosial berdasarkan pada pengujiannya dari sebuah teori yang terdiri dari variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur secara statistic untuk menentukan kebenaran generalisasi prediktif teori (Creswell 2012, hlm. 1). Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena menurut Whitney (dalam Moh. Nazir 2003, hlm. 16). Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena permasalahan yang diteliti bertujuan untuk mencari informasi mengenai perilaku prososial di SDN 207 Cibogo Bandung. Berdasarkan hal tersebut, maka penggunaan metode deskriptif dianggap sesuai dalam penelitian ini.

3.2 Sampel dan Populasi

Populasi Penelitian merupakan keseluruhan subjek dan atau objek yang akan diteliti dan ditarik kesimpulan untuk menjawab masalah penelitian. Pernyataan tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan

Devita Astri Susilo

DESKRIPSI PROFIL PERILAKU PROSOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

oleh Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 130) “Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi dan penelitian populasi ini subjeknya tidak terlalu banyak”.

Berdasarkan pemaparan di atas maka populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi SDN 207 Cibogo Bandung tahun ajaran 2017 /2018 yang berjumlah 4 kelas dengan siswa yang berjumlah 107 siswa. Berikut adalah tabel populasi penelitian siswa kelas tinggi SDN 207 Cibogo.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	I A	20
2	I B	25
3	II	25
4	III A	23
5	III B	25
6	IV	39
7	V A	24
8	V B	28
9	VI	29
Total		238

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2006, hlm. 109) sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penggunaan sampel dilakukan jika tidak memungkinkan untuk diteliti seluruh

Devita Astri Susilo

DESKRIPSI PROFIL PERILAKU PROSOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

populasi yang dijadikan subyek penelitian. Oleh karena itu, data yang digunakan dalam penelitian merupakan keseluruhan populasi yang merupakan keseluruhan populasi yang merupakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 61) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Berdasarkan pemaparan diatas maka sampel yang diambil pada penelitian ini adalah kelas IV, V, dan VI SDN 207 Cibogo Bandung. Berikut adalah tabel sampel penelitian siswa kelas tinggi SDN 207 Cibogo.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV	33
2	V A	24
3	V B	23
4	VI	27
Total		107

3.3 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian ini digunakan sebagai alat bantu atau alat ukur yang membantu peneliti mengumpulkan dan mengolah data yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuisioner sebagai alat pengumpul data sekaligus alat

Devita Astri Susilo

DESKRIPSI PROFIL PERILAKU PROSOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

ukur untuk mencapai tujuan penelitian. Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi instrument untuk mengungkap perilaku prososial siswa yang dikembangkan dari definisi operasional variabel penelitian. Item-item pernyataan instrument pengungkap perilaku prososial dikembangkan dari variabel perilaku prososial yang telah ada, lalu dijabarkan yang akhirnya berbentuk indikator-indikator.

3.2.1. Instrumen Pengumpulan Data

Pedoman pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan panduan untuk partisipasi subyek. Adapun kisi-kisi panduan pengumpulan data sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen (Angket)

Perilaku Prososial Anak Sekolah Dasar (Sebelum ditimbang)

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan	Nomor Soal	Jumlah
Prososial	Berbagi (<i>sharing</i>)	Anak merasakan bahagia ketika temannya sedang bahagia	Merasa senang ketika teman saya mendapat nilai yang bagus	1, 2	2
			Merasa senang ketika	5, 6	2

Devita Astri Susilo

DESKRIPSI PROFIL PERILAKU PROSOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

			teman saya mendapa t hadiah		
		Anak ikut bersedih ketika ada temannya yang terkena musibah	Merasa sedih ketika melihat teman saya mendapa t hukuman	3, 4	2
			Sedih ketika melihat teman saya tertimpa musibah	7, 8	2
	Menolong (<i>helping</i>)	Anak ingin membantu temannya saat sedang dalam masalah	Senang membant u teman saya ketika tertimpa	11, 12	2

Devita Astri Susilo

DESKRIPSI PROFIL PERILAKU PROSOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		atau sedang dalam kesusahan untuk mencapai suatu tujuan.	musibah Merasa senang melihat teman saya kesusahan	19, 20	2
	Kerjasama (<i>cooperative</i>)	Anak saling membantu untuk kebaikan dirinya dan sekitarnya	Senang bekerjasama dengan teman saya	9, 10	2
			Senang bekerja sendiri	21, 22	2
	Bertindak jujur (<i>honesty</i>)	Anak tidak malu untuk berkata bahwa ia melakukan sesuatu seperti apa adanya	Tidak pernah mencontek ketika ulangan	13, 14	2
			Selalu mengembalikan barang	23, 24	2

Devita Astri Susilo

DESKRIPSI PROFIL PERILAKU PROSOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

			yang sudah dipinjam		
	Berderma (<i>donating</i>)	Anak sukarela menyisihkan sebagian barangnya untuk orang yang membutuhkan	Selalu memberikan sebagian yang dipunya untuk orang yang membutuhkan	17, 18	2
			Tidak peduli dengan teman yang kesulitan atau sedang membutuhkan	15, 16	2

Devita Astri Susilo

DESKRIPSI PROFIL PERILAKU PROSOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.4 Uji Coba Instrumen

3.4.1 Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen ditempuh melalui uji validitas rasional yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari segi bahasa, konstruk dan isi. Penimbangan atau uji validitas rasional dilakukan oleh dosen ahli di Departemen Pedagogik Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Instrumen penelitian ditimbang oleh empat dosen ahli dari Departemen Pedagogik Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Berdasarkan penimbangan yang dilakukan terhadap instrumen penelitian tersebut maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen (Setelah Validasi Ahli)
Angket Perilaku Prososial Anak Sekolah Dasar

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan	Nomor Soal
Prososial	Berbagi (<i>sharing</i>)	Anak merasakan bahagia ketika temannya sedang bahagia	Merasa senang ketika teman saya mendapat nilai yang bagus	1, 2
			Merasa senang ketika teman	5, 6

Devita Astri Susilo

DESKRIPSI PROFIL PERILAKU PROSOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

			saya mendapat hadiah	
		Anak ikut bersedih ketika ada temannya yang terkena musibah	Merasa sedih ketika melihat teman saya mendapat hukuman	3, 4
			Sedih ketika melihat teman saya tertimpa musibah	7, 8
	Menolong (<i>helping</i>)	Anak ingin membantu temannya saat sedang dalam masalah atau sedang dalam kesusahan untuk mencapai suatu tujuan.	Senang membantu teman saya ketika tertimpa musibah	11, 12
			Merasa senang melihat teman saya kesusahan	19, 20
	Kerjasama (<i>cooperative</i>)	Anak saling membantu untuk kebaikan dirinya dan sekitarnya	Senang bekerjasama dengan teman saya	9, 10
	Bertindak	Anak tidak malu	Tidak pernah	13, 14

Devita Astri Susilo

DESKRIPSI PROFIL PERILAKU PROSOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	jujur (<i>honesty</i>)	untuk berkata bahwa ia melakukan sesuatu seperti apa adanya	mencontek ketika ulangan	
			Selalu mengembalikan barang yang sudah dipinjam	23, 24
	Berderma (<i>donating</i>)	Anak sukarela menyisihkan sebagian barangnya untuk orang yang membutuhkan	Selalu memberikan sebagian yang dipunya untuk orang yang membutuhkan	18
			Tidak peduli dengan teman yang kesulitan atau sedang membutuhkan	15, 16

Untuk prosedur penilaian skor berdasarkan aspek perilaku prososial siswa menggunakan skala Likert, yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini digunakan untuk mengukur respon subjek ke dalam 5 poin skala interval yang sama. Instrumen penelitian yang

menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk *check list* ataupun pilihan ganda. Cara pemberian skor untuk masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5 Pedoman Skoring Instrumen Perilaku Prososial

Pernyataan	Skor				
	Sangat setuju	Setuju	Kadang-Kadang	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
Skor soal positif	5	4	3	2	1
Skor soal negative	1	2	3	4	5

Sumber (Sugiyono, 2009)

3.4.2 Uji Keterbacaan Item

Sebelum uji validitas statistic dilakukan pada instrument, terlebih dahulu dilakukan uji keterbacaan terhadap butir item yang dimaksudkan untuk mengukur setiap pernyataan yang terdapat di dalam instrumen yang dapat dipahami oleh responden. Uji keterbacaan ini diberikan kepada 3 orang siswa kelas IV, kelas V dan kelas VI di SDN 207 Cibogo.

Berdasarkan hasil uji keterbacaan, secara umum responden dapat memahami dengan baik seluruh item pernyataan baik dari segi bahasa maupun makna yang terkandung di dalam pernyataan. Dengan demikian, dapat

Devita Astri Susilo

DESKRIPSI PROFIL PERILAKU PROSOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dapat digunakan dan mudah dimengerti oleh siswa pada kelas tinggi yaitu kelas IV, V dan VI sekolah dasar.

3.5 Definisi Operasional

Untuk menegaskan kejelasan variabel yang diteliti dan mengarahkan cara pengungkapan data penelitian, diperlukan definisi operasional sebagai berikut.

- 1) Perilaku Prosocial adalah suatu perilaku anak yang suka berbagi, menolong, kerjasama, bertindak jujur dan berderma. Yang dimaksud dengan berbagi (*sharing*) adalah ketika anak merasakan bahagia ketika temannya sedang bahagia, juga ketika anak ikut bersedih ketika ada temannya yang terkena musibah. Yang dimaksud dengan menolong (*helping*) adalah ketika anak ingin membantu temannya saat sedang dalam masalah atau sedang dalam kesusahan untuk mencapai suatu tujuan. Kerjasama (*cooperating*) adalah ketika anak saling membantu untuk kebaikan dirinya dan sekitarnya. Bertindak jujur (*honesty*) adalah ketika anak tidak malu untuk berkata bahwa ia melakukan sesuatu seperti apa adanya. Berderma (*donating*) adalah ketika anak sukarela menyisihkan sebagian barangnya untuk orang yang membutuhkan.

Devita Astri Susilo

DESKRIPSI PROFIL PERILAKU PROSOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 2) Cara mengukur atau alat bantu untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan angket / kuisioner.

3.6 Prosedur Penelitian

3.5.1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian, ini digunakan untuk meminta izin kepada sekolah sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

3.5.2. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara:

- 1) Pengambilan data jumlah seluruh siswa;
- 2) Menelaah teori-teori yang relevan;
- 3) Mengidentifikasi data;
- 4) Data yang sudah terkumpul lalu diidentifikasi untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai tujuan yang diinginkan; dan
- 5) Membuat instrumen yang akan dipakai.

3.5.3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah dibuat instrumen, instrumen dibagikan kepada sampel penelitian. Peneliti memberi penjelasan terlebih dahulu tentang cara mengisi angket guna menghindari data bias. Peneliti juga memberi batas waktu untuk pengisian angket.

3.5.4. Tahap akhir penelitian

- 1) Menyajikan data dalam bentuk skripsi.

- 2) Menganalisis data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1. Angket / kuisisioner

Angket/ kuisisioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto 2006, hlm. 194). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan terhadap cara memberi seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiono 2011, hlm. 81). Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang berada dilokasi penelitian. Peneliti dalam teknik ini akan memberikan angket kepada setiap siswa yang dijadikan sampel penelitian. Dengan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan perilaku prososial anak sekolah dasar di SDN 207 Cibogo.

3.6.2. Analisis Data Kuantitatif

Devita Astri Susilo

DESKRIPSI PROFIL PERILAKU PROSOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sutopo dan Arief , 2010), terdapat tiga teknik analisis data kuantitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

1) ReduksiData

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

3.8 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif. Menurut Bahruddin dan Hamdi (2014) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.

3.7.1. Uji Validitas

Pengujian validitas alat pengumpul data dilakukan melalui pengujian butir-butir item pernyataan yang disesuaikan dengan kisi-kisi untuk mengungkapkan perilaku prososial siswa. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengetahui yang diinginkan apabila dapat mengungkap data variabel diteliti secara tepat. Instrumen dapat dikatakan valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006, hlm. 168). Validitas dan Reliabilitas instrument dapat diketahui setelah dilakukan uji coba instrumen. Uji coba angket dilaksanakan terhadap siswa kelas IV, V dan VI SDN 207 Cibogo Bandung tahun pelajaran 2017/ 2018. Sebelum pengisian angket

siswa diberikan penjelasan mengenai cara-cara mengisi angket terlebih dahulu.

Uji validitas instrument merupakan prosedur pengujian untuk melihat apakah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam angket sapat mengukur dengan cermat atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan mengambil beberapa sampel anak di SDN 207 Cibogo Bandung. Dalam uji validitas ini digunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus korelasi peroduct moment adalah sebagai berikut.

$$r_s = \frac{\frac{\sum xy - \{\sum x\}\{\sum y\}}{n}}{\sqrt{\left\{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

(Sugiyono, 2004)

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari

N = Jumlah subyek

X = Skor item

Y = Skor total

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Pengolahan data dalam penelitian menggunakan program SPSS *for windows* versi 25.0. validitas item dilakukan dengan prosedur pengujian

Devita Astri Susilo

DESKRIPSI PROFIL PERILAKU PROSOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Spearman's rho. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebanyak 21 item dari 22 item dinyatakan valid.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Prososial

Kesimpulan	Item	Jumlah
Jumlah Awal		22
Item Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16, 18,19,20,21,22	21
Tidak Valid	17	1

3.7.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut dapat dikatakan baik apabila memberikan data yang sesuai dengan kenyataan. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan . suatu instrumen dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, jika hasilnya sama atau relatif sama. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas berskala adalah dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*.

Devita Astri Susilo

DESKRIPSI PROFIL PERILAKU PROSOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

r = koefisien reliabilitas

n = jumlah item

S_i = varians responden untuk item I

S_t = jumlah varians skor total

Klasifikasi reliabilitas yang digunakan sebagai acuan adalah sebagai berikut.

0,00-0,199 : derajat keterandalan sangat rendah

0,20-0,299 : derajat keterandalan rendah

0,40-0,599 : derajat keterandalan sedang

0,60-0,799 : derajat keterandalan tinggi

0,80-1,00 : derajat keterandalan sangat tinggi

(Arikunto, 2006, hlm. 276)

Untuk hasil pengolahan uji reliabilitas instrument perilaku prososial dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Perilaku
Prososial Siswa**

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.772	21

Berdasarkan pengolahan data uji reliabilitas dapat diperoleh hasil sebesar 0,772, artinya derajat keterandalannya tinggi. Instrument perilaku prososial

yang digunakan sudah baik dan dapat dipercaya untuk dapat dijadikan alat pengumpul data.

3.7.3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Gozali : 2006). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik histogram dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.8 Hasil Uji Normalitas Perilaku Prososial

Tests of Normality						
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>prososial</i>	.076	107	.147	.981	107	.142

3.7.4. P

engolahan Data

Data hasil responden dikelompokkan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah. Penentuan kelompok siswa dengan kategori tinggi, sedang dan rendah dalam penelitian dilakukan dengan menjumlahkan seluruh skor dari setiap item pernyataan untuk mendapatkan skor total. Kemudian dilakukankonversi skor mentah menjadi skor matang dengan menggunakan batas nilai aktual dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Menghitung skor total masing-masing responden

Devita Astri Susilo

DESKRIPSI PROFIL PERILAKU PROSOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 2) Menghitung rerata dari skor total responden (μ) dengan menggunakan SPSS 25.0
- 3) Menentukan standar deviasi dari skor total responden (σ) dengan menggunakan SPSS 25.0
- 4) Mengelompokkan data menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, rendah dengan pedoman sebagai berikut.

Tabel 3.9 Kategorisasi Rentang Skor Perilaku Prososial Siswa

No	Tingkatan	Kategori
1	Tinggi	$X > \mu + 1,0 \sigma$
2	Sedang	$\mu - 1,0 \sigma \leq X \leq \mu + 1,0 \sigma$
3	Rendah	$X < \mu - 1,0 \sigma$

Interpretasi dari setiap kategori perilaku prososial adalah sebagai berikut.

Tabel 3.10 Interpretasi Kategori Perilaku Prososial

Tingkatan	Kategori	Presentase	Interpretasi
Tinggi	$X > \mu + 1,0 \sigma$	68 – 100%	Siswa dalam kehidupan sehari-hari pada kategori tinggi sudah mampu menampilkan dan melakukan tindakan memberi dan menerima dalam bentuk materi serta berbagi

Devita Astri Susilo

DESKRIPSI PROFIL PERILAKU PROSOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

			<p>dalam bentuk perasaan dengan orang lain, berkontribusi secara bersama-sama dalam menyelesaikan tugas belajar, berkontribusi dalam kelompok bermain, memberi bantuan tanpa diminta, memberi bantuan pada orang yang tidak dikenal, mengatakan sesuatu tanpa mengada-ada, tidak berbuat curang dengan orang lain, bersedia memberikan barang yang dimilikinya pada orang yang membutuhkan</p>
--	--	--	--

Devita Astri Susilo

DESKRIPSI PROFIL PERILAKU PROSOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

			n.
Sedang	$\mu - 1,0 \sigma \leq X \leq \mu + 1,0 \sigma$	34 – 67%	<p>Siswa dalam kehidupan sehari-hari pada kategori sedang cukup mampu menampilkan dan melakukan tindakan memberi dan menerima dalam bentuk materi serta berbagi dalam bentuk perasaan dengan orang lain, berkontribusi secara bersama-sama dalam menyelesaikan tugas belajar, berkontribusi dalam kelompok bermain, memberi bantuan tanpa diminta, memberi bantuan pada orang yang</p>

Devita Astri Susilo

DESKRIPSI PROFIL PERILAKU PROSOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

			tidak dikenal, mengatakan sesuatu tanpa mengada-ada, tidak berbuat curang dengan orang lain, bersedia memberikan barang yang dimilikinya pada orang yang membutuhkan.
Rendah	$X < \mu - 1,0 \sigma$	0 – 33%	Siswa dalam kehidupan sehari-hari pada kategori rendah belum mampu menampilkan dan melakukan tindakan memberi dan menerima dalam bentuk materi serta berbagi dalam bentuk perasaan dengan orang lain, berkontribusi

Devita Astri Susilo

DESKRIPSI PROFIL PERILAKU PROSOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

			<p>secara bersama-sama dalam menyelesaikan tugas belajar, berkontribusi dalam kelompok bermain, memberi bantuan tanpa diminta, memberi bantuan pada orang yang tidak dikenal, mengatakan sesuatu tanpa mengada-ada, tidak berbuat curang dengan orang lain, bersedia memberikan barang yang dimilikinya pada orang yang membutuhkan.</p>
--	--	--	--